

A P P E N D I C E S

Appendix A

LIST INTERVIEW

1. Sudah berapa lama Anda mengajar mata kuliah Bahasa Inggris? Mata pelajaran Bahasa Inggris yang paling lama Anda ajarkan apa?
2. Apakah ketika mengajar ada beberapa motivasi yang Anda sampaikan kepada siswa?
3. Bagaimana Anda memotivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris?
4. Bagaimana strategi Anda dalam membangun kedekatan Anda dengan siswa sehingga terbentuk hubungan yang baik antara Anda dengan siswa?
5. Bagaimana Anda membangkitkan minat belajar siswa Anda dalam belajar Bahasa Inggris?
6. Metode-metode apa saja yang Anda gunakan sehingga terbentuk kedekatan antara Anda dan siswa sehingga mampu membantu proses pembelajaran di kelas lebih baik?
7. Bagaimana cara Anda atau tahapan Anda dalam membuat strategi mengajar yang mampu membangun kedekatan Anda dengan siswa di kelas?

Appendix B

The Data Interview Transkrip

Hasil Wawancara Dosen

R : "Sudah berapa lama Anda mengajar mata kuliah Bahasa Inggris? Mata pelajaran Bahasa Inggris yang paling lama Anda ajarkan apa?"

R : "How long have you been teaching English courses?"

L : "Saya mengajar kurang lebih 4 tahun. Mata pelajaran yang paling lama saya ajarkan adalah Basic Reading, kurang lebih selama 4 tahun."

L : "I've been teaching for about four years. The course I have taught for the longest period is Basic Reading, for around 4 years."

R : "Apakah ketika mengajar ada beberapa motivasi yang Anda sampaikan kepada siswa?"

L : "Ya ... Saya biasa memberikan eee beberapa motivasi eee yang penting untuk disampaikan kepada mahasiswa. Biasanya sebelum pembelajaran dimulai atau di sela-sela pembelajaran atau bahkan biasa di akhir pembelajaran saya eee tetap eee menekankan bahwa pentingnya menguasai Bahasa Inggris eee khususnya dalam eee dunia global saat ini yang eee menjadi bahan pertimbangan mereka untuk tetap belajar Bahasa Inggris lebih mendalam lagi seperti misalnya eee ... membuka peluang bagi karir mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus karena dengan fasih Bahasa Inggris eee itu menjadi salah satu persyaratan yang biasanya diajukan atau yang diprioritaskan pada sebuah perusahaan dalam eee merekrut para pencari kerja apalagi khususnya misalnya pada perusahaan multinasional atau perusahaan eee yang bergerak eee di kancah internasional."

L : "Yes, I used to give some important motivations to pass on to the students. Usually, before learning begins, in the middle of learning, or even at the end of learning, I still emphasize that the importance of mastering English, especially in today's global world, is the subject of their consideration to keep learning English even more deeply, such as, for example, opening opportunities for students' careers to get a good job because fluent English is one of the requirements that is usually put forward or that is given priority to a company in recruiting job seekers, not least multinational companies or companies that move internationally."

R : Bagaimana Anda memotivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris?

R : How do you motivate students to learn English?

L : "Saya menggunakan beberapa mot—eee strategi eee khususnya dalam pembelajaran dalam menaikkan motivasi mereka dalam belajar. Ini sangat penting karena sangat related eee dengan peningkatan karir ya. Tentu karir eee tentu akan bisa meningkat

lebih baik jika eee kita mampu belajar atau mengembangkan Bahasa Inggris kita khususnya dalam bidang komunikasi, ya. Karena komunikasi itu sangat penting dalam dunia Bahasa Inggris, dengan komunikasi maka relasi dan eee koneksi itu akan eee terjamin lagi, akan lebih percaya diri lagi ketika bicara dengan orang asing."

L : "I use some strategies, especially in learning, to raise their motivation for learning. This is very important because it is very related to career advancement, yes. Of course, the career will be better if we are able to learn or develop our English, especially in the field of communication. Since communication is so important in the English language world, the relationship and connection will be assured again, and I will be more confident when talking to strangers."

R : *Bagaimana strategi Anda dalam membangun kedekatan Anda dengan siswa sehingga terbentuk hubungan yang baik antara Anda dengan siswa?*

R : What is your strategy for building closeness with students so that a good relationship is formed between you and the students?

L : *"Saya eee menggunakan eee menyandingkan antara eee fungsi sebagai eee pengajar yakni tranfer knowledge transfer pengetahuan dan juga eee menyandingkan dengan eee apa yah eee sharing eee apa yah, ya sharing experience jadi berbagi pengalaman jadi eee tentu yang berkaitan dengan pada topik pembelajaran. Sebagai contoh seperti eee melakukan pendekatan yang mana menggabungkan eee transfer knowledge dan sharing experience yang tentu sangat efektif dalam mempelajari Bahasa Inggris itu seperti misalnya eee kita membuat diskusi kelompok, nah, diskusi kelompok inilah eee biasanya setiap orang itu kan eee dia membagikan tipsnya eee maupun trik yang mana mereka pelajari dari pengalaman mereka sendiri, ya. Dikarenakan eee dikarenakan karena dengan diskusi kelompok misalnya mereka itu eee dapat berbagi strategi. Contoh misalnya salah satu siswa itu memberikan tips eee cara mengatasi eee kesulitan misalnya dalam eee membaca atau memahami sebuah aksen ya, aksen, atau spelling, ya. Juga eee misalnya juga mereka berbagi eee sumber ya sumber belajar yang eee itu dapat membantu mereka dalam belajar Bahasa Inggris seperti penggunaan eee aplikasi duolingo atau eee misalnya ketika menggunakan aplikasi canvas e canva atau juga seperti misalnya dengan menggunakan quizziz, yah."*

L : "I'm comparing the function of a teacher to the transfer of knowledge and also comparing it to sharing experience, so sharing experiences related to the subject of learning. For example, an approach that combines the transfer of knowledge and sharing of experiences that are very effective in learning English is like, for example, we have group discussions. This group discussion is usually where each person shares his or her tips or tricks that they learn from their own experience. Because of group discussions, for example, they can share strategies. For example, one of the students gave on how to cope with difficulties such as reading or understanding an accent or spelling. Also, for example, they share learning resources that can help them learn English, like using the Duolingo app or, for example, the Canva app, or also using Quizziz."

R : *Bagaimana Anda membangkitkan minat belajar siswa Anda dalam belajar Bahasa Inggris?*

R : How do you arouse your students' interest in learning English?

L : "Ya tentu eee ini adalah upaya kita masing-masing eee mempunyai ciri khas dalam eee memberikan eee bagaimana membungkus sebuah eee cerita atau dengan melalui cerita atau dengan memberikan beberapa eee menjelaskan beberapa hal yang sifatnya mungkin pernah menjadi kendala mereka ketika belajar Bahasa Inggris. Selain memberikan solusi atas pertanyaan yah eee juga jangan lupa agar mereka eee bisa tetap bersemangat dalam eee membangkitkan kembali minat belajar mereka yaitu senantiasa memberikan support misalnya ketika eee mereka telah menjawab soal dan eee terjadi seperti eee ada sedikit kesalahan kata maka kita maklumi atau tetap dalam memberikan kata bahwa tetap memberikan ucapan yang eee Anda telah membaca dengan bagus sehingga mereka eee merasa dihargai ketika memberikan misalnya sebuah pendapat atau pandangan pada sebuah soal. Seperti kita tetap menggunakan kalimat, "Very good! Your English is nice" atau yang lainnya, "Excellent, very good, nice, and except lah."

L : "I'm comparing the function of a teacher to the transfer of knowledge and also comparing it to sharing experience, so sharing experiences related to the subject of learning. For example, an approach that combines the transfer of knowledge and the sharing of experiences that are very effective in learning English is, for example, group discussions. This group discussion is usually where each person shares his or her tips or tricks that they learn from their own experience. Because of group discussions, for example, they can share strategies. For example, one of the students gave tips on how to cope with difficulties such as reading or understanding an accent or spelling. Also, for example, they share learning resources that can help them learn English, like using the Duolingo app or, for example, the Canva app, or also using Quizlet."

R : Metode-metode apa saja yang Anda gunakan sehingga terbentuk kedekatan antara Anda dan siswa sehingga mampu membantu proses pembelajaran di kelas lebih baik"

R : What methods do you use to create closeness between you and your students so that they can help improve the learning process in class?

L : "Saya biasanya mengeksplorasi terlebih dahulu eee terkait dengan eee topik-topik pembelajaran apa yang akan kami diskusikan dan eee bagaimana e mereka berpendapat dengan beberapa topik eee khususnya dalam pembelajaran misalnya pada satu topik tertentu saya akan mengangkat beberapa contoh kasus yang biasa dihadapi dan bagaimana menyelesaikan sebuah persoalan yang nantinya itu akan menjadi sebuah petunjuk dalam menyelesaikan beberapa pertanyaan ..."

L : "I usually explore first related to the learning topics what we are going to discuss and how they argue with some topics in particular in learning for example on one particular topic I will raise some examples of cases that are commonly faced and how to solve a question which later it will be a clue in solving some questions..."

R : Bagaimana cara Anda atau tahapan Anda dalam membuat strategi mengajar yang mampu membangun kedekatan Anda dengan siswa di kelas?

R : What are your methods or strategies in creating teaching strategies that can build closeness with students in class?

L : "Eee strategi mengajar yang mampu untuk membangun kedekatan pengajar dengan siswa selain daripada eee rancangan pembelajaran juga perlu kita eee meng—apa

namanya, mengkombinasikan antara apa yang mereka inginkan apa yang mereka butuhkan dalam eee pembelajaran terus kemudian apa juga yang mereka eee nantinya dapatkan setelah pembelajaran selesai tentu tetap juga guru atau pengajar itu melihat mengevaluasi eee selama proses pembelajaran berlangsung. Cara yang pertama adalah tentu kita akan mengobservasi, mengamati siswa selama pembelajaran termasuk gaya belajarnya, minatnya, atau kesulitan yang mereka lakukan itu kita bisa survey. Setelah itu kita bisa menyesuaikan tujuan pembelajaran ya untuk eee pada saat memberikan pembelajaran tentu kita coba buat untuk bagaimana membuat pembelajaran lebih menarik misalnya kita menggunakan video, animasi. Itu tentu lebih mudah dipahami sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Misalnya kita juga bisa memberikan beberapa pilihan tugas misalnya siswa dapat memilih tugas sesuai dengan pilihan minat mereka selama dalam eee siswa mengerjakan tugas tentu kita bisa melihat dan bahkan kita mampu mengevaluasi apakah mereka sudah dapat menguasai suatu topik pembelajaran. Bahkan kita bisa minta siswa itu memberikan feedback atau umpan balik terhadap aktivitas atau materi yang digunakan. Semuanya itu bisa dikombinasikan, jadi kita bisa mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Terus kemudian kita misalnya menanyakan bagaimana siswa itu menggunakan teknologi pembelajaran dihubungkan dengan tugas mereka sehingga terciptalah sebuah aktivitas pembelajaran yang tentu lebih bersemangat dan tidak membosankan khususnya selama pada proses pembelajaran. Intinya siswa itu senantiasa lebih bersemangat ketika ada aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan minat mereka."

L : "Teaching strategies that are able to build closeness between teachers and students, apart from the learning design, also need to combine what they want, what they need in learning, and then what they will get after the learning is finished. Of course, the teacher or lecturer also sees and evaluates during the learning process. The first way is, of course, that we will observe students during learning, including their learning styles, interests, or difficulties they are experiencing. After that, we can adjust the learning objectives when providing learning, of course. We try to make learning more interesting; for example, we use videos and animations. That is, of course, easier to understand according to learning needs. For example, we can also provide several assignment choices. For example, students can choose assignments according to their interests as long as students do our assignments, and we can even evaluate whether they have mastered a learning topic. We can even ask students to provide feedback on the activities or materials used. All of this can be combined, so we can integrate technology into learning. Then, for example, we ask how students use learning technology in connection with their assignments so that a learning activity is created that is certainly more enthusiastic and not boring, especially during the learning process. The point is that students are always more enthusiastic when there are learning activities carried out by the teacher that match their interests."

Hasil Wawancara Mahasiswa 1

R : "Menurut Anda apakah selama mengajar, dosen yang bersangkutan menggunakan metode diskusi kelompok untuk berbagi sumber belajar ataupun pengalaman, serta betul menggunakan metode transfer pengetahuan dan berbagi pengalaman selama beliau mengajar Anda?"

R : "Do you think that during teaching, the lecturer used the group discussion method to share learning resources or experiences, and really used the method of transferring knowledge and sharing experiences while he was teaching you?"

S (1) : "Iye, Kak betul sekali apa itu yang na bilang dosen bersangkutan. Dia sering bagi kelompok, toh, terus sharing-sharing dan sering juga cerita tentang pengalaman-pengalamannya."

S (1) : "Yes, I'm right about what the lecturer said. He often divides groups, keeps sharing and often also tells about his experiences."

R : "Menurut Anda apakah metode yang dosen bersangkutan gunakan mampu membangun kedekatan dengan siswa sehingga menjadi tertarik belajar Bahasa Inggris?"

R : "Do you think the method that the lecturer used is able to build closeness with students so that they become interested in learning English?"

S (1) : "Iya – menurut eee metode yang dipakai sama dosen yang bersangkutan itu memang bisa membangun kedekatan dengan mahasiswa tapi tidak yang terlalu dekat sekali begitu e."

S (1) : "Yes. The method used by that lecturer can build closeness with students, but not too close."

R : "Strategi selanjutnya yang dosen gunakan adalah memberikan motivasi. Apakah betul dosen yang bersangkutan pernah memberikan motivasi di saat mengajar Anda?"

R : "The next strategy that lecturer used is to giving motivation. Is it true that the lecturer ever motivated you when teaching you?"

S (1) : "Iye – eee hampir setiap pertemuan beliau pasti memberikan motivasi."

S (1) : "It's... almost every meeting he is gonna have to be motivating."

R : "Menurut Anda dengan adanya motivasi di setiap pembelajaran apakah menambah minat belajar Anda dalam belajar Bahasa Inggris?"

R : "In your opinion, having motivation in each lesson does it increase your interest in learning English?"

S (1) : "Eh iye jelas. Menjadi salah satu eee apa di, menjadi salah satu eee penyemangat untuk tetap belajar Bahasa Inggris dan pasti kita terus mencari tahu tentang Bahasa Inggris itu."

S (1) : "Eh yes obviously. Being one of the motivator to keep learning English and sure we keep finding out about it."

R : "Strategi selanjutnya yang beliau gunakan adalah memberikan support. Jadi, dosen yang bersangkutan mengatakan bahwa ketika mahasiswa ada kendala dalam belajar, beliau tidak marah, tetapi beliau memberikan solusi atas kendala tersebut. Apakah betul seperti itu?"

R : "The next strategy he used was to giving support. So, the lecturer in question said that when students had problems in studying, he did not get angry, but he provided solutions to these obstacles. Is it really like that?"

S (1) : *"Iye, betul sekali itu yang na bilang Sir. Pasti kita selalu didukung dan ditanya apa kendalanya, apa masalahnya dan pasti dikasih solusi."*

S (1) : "Yes, that's exactly what the lecturer said. We must always be supported and asked what the obstacles are, what the problems are and we must be given a solution."

R : *"Menurut Anda, dengan cara beliau yang alih-alih marah tetapi diberi solusi atas kendala Anda apakah itu bisa membangkitkan minat belajar Anda?"*

R : "In your opinion, instead of being angry, he gave a solution to your problem, could it arouse your interest in learning?"

S (1) : *"Iya ... bisa sekali membangkitkan minat belajar, tapi tergantung mahasiswanya lagi masing-masing mahasiswa, kan beda-beda mahasiswa, tidak semuanya bisa menerima itu."*

S (1) : "It's... it's very exciting to learn, but depending on the student, each student, differently, not everyone can accept it."

R : *"Dosen yang bersangkutan mengatakan bahwa metodenya untuk membangun kedekatan dengan siswanya adalah di pembelajaram itu beliau selalu mengangkat contoh kasus yang sesuai dengan topik pembelajaran kemudian beliau juga jelaskan cara menyelesaikan persoalan dari kasus tersebut. Apakah betul seperti itu?"*

R : "The lecturer said that his method for building closeness with his students was that in the lesson he always brought up case examples that were appropriate to the learning topic and then he also explained how to solve the problems of the case. Is it really like that?"

S (1) : *"Iye ... betul sekali itu apa yang na bilang Sir. Sangat sesuai dengan apa yang dipraktikkan dalam kelas."*

S (1) : "Yes... that's exactly what the lecturer said. It's very much in line with what is been practiced in the classroom."

R : *"Menurut Anda membentuk kah hal seperti itu dalam membangun kedekatan antara dosen dan siswa?"*

R : "Do you think something like that helps build closeness between lecturer and students?"

S (1) : *"Iya kalau menurut saya lumayan membantu."*

S (1) : "Yes, for me I think it is helpful."

R : *"Apa alasannya?"*

R : "What is the reason?"

S (1) : *"Karena kalau misalnya kita ada masalah atau kendala dalam belajar, pasti beliau kasih solusi dan tidak lupa juga pasti dikasih contoh-contoh kasus yang mungkin pernah beliau juga alami. Jadi, eee seperti eee suatu eh sesuatu yang nyata yang pernah beliau alami, jadi kita eee semakin – semakin ... semakin apa, di. Seperti itulah."*

S (1) : "Because if, for example, we have problems or difficulties in learning, he must have provided solutions and not forgotten also must have given examples of cases that he may have experienced. So, like something real he is been through, so we are getting more... more and more. That's what it is."

R : *"Selain daripada rancangan pembelajaran, apakah dosen yang bersangkutan mengajarkan hal yang mungkin saja Anda atau salah satu teman Anda butuhkan atau inginkan?"*

R : "Apart from lesson design, does the lecturer teach things that you or one of your friends might need or want?"

S (1) : *"Iya menurut saya eee metode pengajaran yang dilakukan dosen yang bersangkutan itu eee sebuah metode yang dimana pengajarannya itu eee adalah sesuatu hal yang memang ingin kita ketahui. Jadi memang beliau memberikan pengetahuan yang memang kita ingin tahu. Seperti itu."*

S (1) : "I think the teaching method of the docent is a method of teaching it is something that we really want to know. Like that."

R : *"Apakah hal itu menurut Anda membantu dalam proses kedekatan Anda dengan dosen yang mengajar dan juga apakah hal tersebut membantu minat belajar Anda dalam belajar Bahasa Inggris?"*

R : "Do you think this helps in your closeness process with the lecturer who teach and also does it help your interest in learning English?"

S (1) : *"Kalau menurut saya eee hal yang dilakukan Sir itu tidak terlalu membantu dalam proses kedekatan dengan dosen yang mengajar tetapi kalau mengenai minat belajar ah jelas itu sangat membantu minat belajar siswa dalam belajar Bahasa Inggris."*

S (1) : "For me I think what the lecturer does is not very helpful in the process of closeness with the teaching lecturer but when it comes to the interest of learning ah obviously it is very helpful student interest in learning English."

Hasil Wawancara Mahasiswa 2

R : "Menurut Anda apakah selama mengajar, dosen yang bersangkutan menggunakan metode diskusi kelompok untuk berbagi sumber belajar ataupun pengalaman, serta betul menggunakan metode transfer pengetahuan dan berbagi pengalaman selama beliau mengajar Anda?"

R : "Do you think that during teaching, the lecturer used the group discussion method to share learning resources or experiences, and really used the method of transferring knowledge and sharing experiences while he was teaching you?"

S (1) : "E ... Kalau menurut saya pribadi, Kak eee dosen yang bersangkutan itu cara mengajarnya itu memang eee memang betul menggunakan metode diskusi kelompok eee beliau itu lebih sering kalau kelasnya itu lebih sering aktif mahasiswa daripada eee dosennya sendiri eee bagaimana itu kalau dosen yang bersangkutan sering eee pertamanya itu bagi kelompok ke murid-murid terus dikasih ki kayak judul materi atau materi yang akan dipelajari nantinya terus dikasihki kesempatan untuk eksplor, eksplor itu judul materi yang dikasihkanki. Jadi, dapatki – dapatki sumber, sumber, sumber dari materi itu sumber dari judul materi itu dari referensi yang cukup banyak karena dibagi perkelompok. Jadi, otomatis banyak, banyak sumber yang didapat. E ... dan eee apa perannya dosen yang bersangkutan di situ, beliau juga eee apa namanya sering, sering berbagi pengalamannya, bagi pengalamannya yang punya kaitan yang terkait sama materi tersebut. Kalau misalnya sudah selesai, sudah selesai mahasiswa eee sudah selesai mahasiswa pelajari materinya dan sudah selesai dipresentasikan, nanti dosen yang berkaitan kasih eee apa namanya, kasih pencerahan atau mmm atau ... apa namanya ... kasih pencerahan atau penjelasan lebih lanjut atau penjelasan lebih lengkapnya untuk materi tersebut yang belum didapat oleh siswanya. Jadi, memang di kelasnya dosen yang bersangkutan itu beliau memang lebih fokus untuk apa namanya fokuskan mahasiswanya untuk mengeksplor sendiri hal-hal baru."

S (1) : "E... for me in my personal opinion, the lecturer that it is the way to teach it is indeed correct using the method of group discussion, he is more often if the class is more frequently active students than our own lecturer, the lecturer that is often first it is for the group to the students then we are given the title of the material or material to be studied then continue to be given the opportunity to explore, the explorer is the title material that has been given. So, we get the sources from that material, the sources of the title of that material from a fairly large number of references because we are divided into groups, so, automatically, a lot of sources are obtained. E... and eee what the role of the lecturer that is there is he also often shares his experiences, sharing his experiences that related to the material. For example, the student has finished studying the subject and has finished being presented, then the lecturer will give further explanation or more complete explanations for the material that has not been obtained by the student. So, indeed, in that lecturer's class, he is more focused on focusing his students on exploring new things for himself."

R : "Menurut Anda apakah metode yang dosen bersangkutan gunakan mampu membangun kedekatan dengan siswa sehingga menjadi tertarik belajar Bahasa Inggris?"

R : "Do you think the method that the lecturer used is able to build closeness with students so that they become interested in learning English?"

S (1) : "E ... kalau menurut saya Kak iya. Karena selama kami ... kami mungkin sekitar dua mata kuliah yang pernah diajarkan Bapak, beliau selalu eee apa namanya, beliau sering memakai metode yang sama dan kalau ditanya menurut saya eee bisa gah membangun kedekatan itu metodenya Bapak dosen dan mahasiswa, kalau menurut saya bisa, Kak. Karena apa namanya, Bapak juga itu salah satu dosen yang cara komunikasinya

ke mahasiswa itu terbilang santai jadi kami, kami juga apa namanya, kami juga rasa santai, luas, leluasa, bebas, untuk bicara sama Bapak. Jadi, kalau saya menurutku iya, Kak."

S (1) : "E... For me I think so... because as long as we... maybe about two courses that the lecturer has ever taught, he is always using the same method and when asked, I think if the method can build closeness between the lecturer and the students, for me it can. Because the lecturer is also one of the lecturer whose way of communicating with the student is so relaxed that we also feel relaxed, relaxed and free to talk to him. So, I think so."

R : "Strategi selanjutnya yang dosen gunakan adalah memberikan motivasi. Apakah betul dosen yang bersangkutan pernah memberikan motivasi di saat mengajar Anda?"

R : "The next strategy that lecturer used is to giving motivation. Is it true that the lecturer in question ever giving motivation when teaching you?"

S (1) : "Sering-sering. Bapak itu sering kasih kata-kata motivasi atau kata-kata penyemangat ke kita entah itu mulai awal jamnya, pertengahan, ataupun akhir sering. Jadi, kami juga kayak tidak bosan kalau di kelasnya dan selalu apa namanya termotivasi begitu apalagi beliau sering biasa apa namanya sering cerita-cerita tentang pengalamannya, Kak."

S (1) : "Sometimes. The lecturer often gave us words of motivation or encouragement whether it was at the beginning of his class, in the middle, or at the end. So, we don't get bored if we were in his class and he is always motivated, much less he often tells stories about his experiences."

R : "Menurut Anda dengan adanya motivasi di setiap pembelajaran apakah menambah minat belajar Anda dalam belajar Bahasa Inggris?"

R : "In your opinion, having motivation in each lesson does it increase your interest in learning English?"

S (1) : "Bagi saya, iya."

S (1) : "For me, yes."

R : "Strategi selanjutnya yang beliau gunakan adalah memberikan support. Jadi, dosen yang bersangkutan mengatakan bahwa ketika mahasiswa ada kendala dalam belajar, beliau tidak marah, tetapi beliau memberikan solusi atas kendala tersebut. Apakah betul seperti itu?"

R : "The next strategy he used was to giving support. So, the lecturer in question said that when students had problems in studying, he did not get angry, but he provided solutions to these obstacles. Is it really like that?"

S (1) : "Betul, Kak. Betul sekali. Kalau menurut saya itu Bapak termasuk salah satu dosen yang sabar ... sabar banget, Kak. Sabar banget. Tidak pernah – beliau tidak pernah marah kalau misalnya ada yang kurang dengan materi dengan apa materi yang na jelaskan dia nda pernah marah ke mahasiswanya tapi sering bantu mahasiswa eee apa namanya, untuk ... lebih gampang pahami i itu. Entah beliau pakai bahasa yang lebih ringan atau semacamnya."

S (1) : "That's right. I think the lecturer is one of those lecturer who is been patient... really patient, really patient. He is never angry, for example, there is something missing

with the material he explained he never gets angry with his students but he often helps students to... more easily understand it. Whether he used a easy language or something."

R : "Menurut Anda, dengan cara beliau yang alih-alih marah tetapi diberi solusi atas kendala Anda apakah itu bisa membangkitkan minat belajar Anda?"

R : "In your opinion, instead of being angry, he gave a solution to your problem, could it arouse your interest in learning?"

S (1) : "Kalau menurutku saya, Kak, e ... iya. Membantu sekali, membantu sekali membangkitkan minat belajar karena tidak takutki bertanya, tidak takutki bertanya sama beliau kalau misalnya ada hal yang tidak dipahami, beda dengan dosen-dosen yang, e... beberapa dosen yang apa namanya, tidak, tidak sabaran atau sering, sering naik emosinya kalau ada salah satu mahasiswanya tidak paham."

S (1) : "I think I, e... yes. It helps, it helps to arouse the interest of learning because we are not afraid to ask him, for example, there is something that is not understood, unlike the lecturer who, e... some lecturers are impatient or often, often rise his emotions if one of his students does not understand."

R : "Dosen yang bersangkutan mengatakan bahwa metodenya untuk membangun kedekatan dengan siswanya adalah di pembelajaram itu beliau selalu mengangkat contoh kasus yang sesuai dengan topik pembelajaran kemudian beliau juga jelaskan cara menyelesaikan persoalan dari kasus tersebut. Apakah betul seperti itu?"

R : "The lecturer said that his method for building closeness with his students was that in the lesson he always brought up case examples that were appropriate to the learning topic and then he also explained how to solve the problems of the case. Is it really like that?"

S (1) : "Betul sekali, Kak. E ... yang paling saya ingat itu waktu beliau mengajar di mata kuliah Profesi Keguruan yang dimana itu beliau sering apa namanya, angkat-angkat, masalah, masalah-masalah apa eee guru pada masa itu dan apa namanya jadi otomatis dilatihki untuk cari solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut dan kalau misal kan banyak biasanya perbedaan pendapat dari teman-teman mengenai masalah itu solusinya, nah di situmi beliau juga menjelaskan apa namanya, salah satu atau beberapa cara-cara untuk tuntaskan masalah itu, Kak."

S (1) : "That's right. E... the most I remember it was when he taught at the Teacher Professions Course where he often raised the problems of teachers at that time. So we were automatically trained to find solutions to these problems and if you think there is a lot of common disagreement among friends about the problem, well, that is where he also explains one or more ways to solve the problem."

R : "Menurut Anda membentu kah hal seperti itu dalam membangun kedekatan antara dosen dan siswa?"

R : "Do you think something like that helped build closeness between lecturer and students?"

S (1) : "Kalau saya, Kak iya membantu, membantu membangun kedekatan juga karena salah satu contoh membangun kedekatannya di sini itu eee beliau itu sering apa namanya, bertukar pikiran bersama kami mahasiswanya dari situmi juga terbangun kedekatan sedikit-demi sedikit."

S (1) : "For me it helps, helps build closeness also because one of the examples of building close here is eee he often, exchanging thoughts with us his students from there also awakened close little-for a little."

R : "*Selain daripada rancangan pembelajaran, apakah dosen yang bersangkutan mengajarkan hal yang mungkin saja Anda atau salah satu teman Anda butuhkan atau inginkan?*"

R : "Apart from lesson design, does the lecturer teach things that you or one of your friends might need or want?"

S (1) : "*Kalau soal pertanyaan apakah Bapak mengajarkan hal yang mungkin saya butuhkan atau teman-teman saya butuhkan, iya, Kak. Beliau mengajar memang, apalagi untuk mata kuliahnya yang kemarin itu salah satu mata kuliah yang penting untuk saya dan teman-teman saya, Kak.*"

S (1) : "When it comes to the question of whether you taught me what I might need or my friends need, yes. He is been teaching, especially for his course yesterday that was one of the most important courses for me and my friends."

R : "*Apakah hal itu menurut Anda membantu dalam proses kedekatan Anda dengan dosen yang mengajar dan juga apakah hal tersebut membantu minat belajar Anda dalam belajar Bahasa Inggris?*"

R : "Do you think this helps in your closeness process with the lecturer who teach and also does it help your interest in learning English?"

S (1) : "*Ya sangat membantu.*"

S (1) : "Yes. Very helpful."



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(RESEARCH INSTITUTE AND COMMUNITY SERVICES)

Alamat : Gedung F3.19 Kampus II UMPAR, Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 6 Kota Parepare, Kode Pos 91113, e-mail : lppm@umpar.ac.id

سم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 0262/LPPM/IL3.AU/IP/2024

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth

Bapak Wahyuddin Yunus, S.Pd., M.Pd

di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare, menerangkan bahwa:

Nama : **A. Amanda Dhea Ayu Puspita**

NIM : **220 110 012**

Fakultas/Prodi : **FKIP/Pendidikan Bahasa Inggris**

Adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare yang bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul *"Exploring the lecturer's Strategies in Building the Closeness to Stimulate the Students' Interest in Learning English"*.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada Mahasiswa tersebut selama 1 (satu) Minggu di **Bapak Wahyuddin Yunus, S.Pd., M.Pd.**

Atas Perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Parepare, 17 Mei 2024

Ketua,


Dr. Idrathatullah Rahim, M.P.
 NIDN. 0926117601

Terbaca: Yth.

1. Ketua BPH UMPAR
2. Wakil Rektor I UMPAR
3. Wakil Rektor III UMPAR
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPAR
5. Sdr. A. Amanda Dhea Ayu Puspita
6. Arsip

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyuddin, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Kepala LKA UM Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : A. Amanda Dhea Ayu Puspita

NIM : 220110012

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data di Bapak Wahyuddin, S.Pd., M.Pd terhitung mulai tanggal 18 Mei 2024 s/d 24 Mei 2024 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Exploring the Lecturer's Strategies in Building Closeness to Stimulate Student's Interest in Learning English"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare, Mei 2024
Kepala LKA UM Parepare



Wahyuddin, S.Pd., M.Pd

APPROVAL SHEET

Judul : THE EFFECT OF THE CLOSENESS OF ENGLISH
TEACHERS AND STUDENTS TOWARD THE
STUDENT'S UNDERSTANDING LEVEL ON THE
ENGLISH MATERIALS LEARNING AT SMPN 3
MAJALENG

Nama : A. Amanda Dhea Ayu Puspita

NIM : 220110012

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk
diujikan dalam Seminar Proposal pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPAR.

Parepare, 12 Mei 2023

Pembimbing I


Dr. Khadijah Maming, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II


Sianna, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris


Dr. Khadijah Maming, S.Pd., M.Pd.
NBM. 986844



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE (UMPAR)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**

KAMPUS I : Jl. Muhammadiyah No. 8 Telp. (0421) 21608 Parepare

KAMPUS II : Jl. Jend Ahmad Yani Km. 7 Telp. (0421) 22575 Parepare

**PERBAIKAN NASKAH USULAN PENELITIAN
YANG TELAH DISEMINARKAN**

Naskah Usulan penelitian Saudari : A. Amanda Dhea Ayu Puspita

Nomor Induk Mahasiswa : 220 110 012

Program Pendidikan : S1 (Sarjana)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMPAR

Judul Usulan Penelitian : Exploring the Impact of the Teacher-Student

Academic Relationship on Students' Understanding Level of

English Materials : A Qualitative Analysis at SMPN 3

Majauleng

Telah diperbaiki sesuai saran yang muncul dalam diskusi selama pelaksanaan usulan penelitian.

NO.	Nama	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Khadijah Maming, S.Pd., M.Pd.	Supervisor	1.
2.	Sianna, S.Pd., M.Pd.	Supervisor	2.
3.	Dr. Syawal, S.Pd., M.Pd.	Supervisor	3.
4.	Badaruddin, S.Pd., M.Pd.	Supervisor	4.

Parepare, 2023
Ka. Prodi,

Dr. Khadijah Maming, S.Pd., M.Pd.
NBM. 986 844

PERSetujuan PEMBIMBING

† Skripsi dengan judul : **EXPLORING THE LECTURER'S STRATEGIES IN BUILDING CLOSENESS TO STIMULATE STUDENTS' INTEREST IN LEARNING ENGLISH**

Atas mahasiswa berikut ini:

Nama : A. Amanda Dhea Ayu Puspita

NIM : 220110012

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk diujikan dalam Seminar Hasil pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPAR.

Parepare, Juni 2024

Pembimbing I,

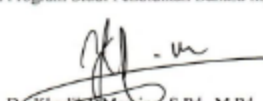

Dr. Khadijah Maming, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II,


Sianna, S.Pd., M.Pd.

Diketahui.

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris


Dr. Khadijah Maming, S.Pd., M.Pd
NBM. 986844



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE (UMPAR)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

KAMPUS I : Jl. Muhammadiyah No. 8 Telp. (0421) 21608 Parepare
 KAMPUS II : Jl. Jend. Ahmadd Yani Km. 7 Telp. (0421) 22575 Parepare

PERBAIKAN NASKAH SEMINAR HASIL

Naskah Skripsi Saudari,

Nama Mahasiswa : A. Amanda Dhea Ayu Puspita

Nomor Induk Mahasiswa : 220 110 012

Program Pendidikan : S1 (Sarjana)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMPAR

Judul Usulan Penelitian : Exploring the Lecturer's Strategies in Building the Closeness
 to Stimulate the Student's Interest in Learning English

Telah diperbaiki sesuai saran yang muncul dalam diskusi selama pelaksanaan Seminar Hasil.

NO.	Nama	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Khadijah Maming, S.Pd., M.Pd.	Supervisor	1.
2.	Sianna, S.Pd., M.Pd.	Supervisor	2.
3.	Ali Wira Rahman, S.Pd., M.Pd.	Supervisor	3.
4.	Sudarmanto, S.Pd., M.Pd.	Supervisor	4.

Parepare,
 Ka. Prodi,

2024

Dr. Khadijah Maming, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 986 844

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : **EXPLORING THE LECTURER'S STRATEGIES IN
BUILDING CLOSENESS TO STIMULATE STUDENTS' INTEREST IN LEARNING
ENGLISH**

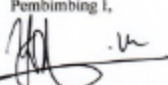
Atas mahasiswa berikut ini:

Nama : A. Amanda Dhea Ayu Puspita
NIM : 220110012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk diujikan dalam Ujian
Tutup/Skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan UMPAR.

Parepare, Juli 2024

Pembimbing I,


Dr. Khadijah Maming, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II,


Sianna, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris


Dr. Khadijah Maming, S.Pd., M.Pd.
NBM. 986844

CURRICULUM VITAE



Researcher **A. Amanda Dhea Ayu Puspita** was born in Paria/Sengkang, 02nd August, 2000. She is the first from three children. Her father Andi Basir and her mother Nuraeni. Her brother's named Andi Ananda Alif Purnama and her sister's named Andi Adinda Anasytasya. In her education, she started

her education at SDN 156 Paria from 2008 to 2009. In 2010, she moved to Parepare and continued her education at SDN 85 Parepare from 2010 to 2013. Then, she continued at SMPN 8 Parepare in 2013. She moved to Paria again in and continued her education at SMPN 3 Majauleng from 2013 to 2015. Furthermore, she continued her education at SMK Kesehatan Persada Wajo from 2016 to 2018. She continued her education at Universitas Islam Makassar in 2019, but she moved to Parepare again and continued her study at Universitas Muhammadiyah Parepare and was accepted as a student of English Education, Faculty of Teacher Training and Education from 2020 to 2024. During her education at Universitas Muhammadiyah Parepare, she became the leader of Education Division of EESA FKIP UMPAR for 2021/2022 period and the general chairman of BEM FKIP UMPAR for 2022/2023 period. While undergoing her education, she has also been actively writing novels since 2014 until now and has produced seven novels so far. Then she completed her studies on a research entitled **"Exploring the Lecturer's Strategies in Building the Closeness to Stimulate the Student's Interest in Learning English"**.